

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN KETERSEDIAAN SARANA DENGAN PERILAKU MASYARAKAT MEMBUANG SAMPAH DI SUNGAI KELURAHAN SUNGAI MIAI DALAM, KECAMATAN BANJARMASIN UTARA

Irma Maulida,¹ Chandra,² Edy Ariyanto³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhaammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 17070370

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhaammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1117028902

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Kalimantan Muhaammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1122028802

E-mail: irmamaulida1506@gmail.com

ABSTRACT

The government realizes that the waste problem has become a national problem. A comprehensive and integrated management system is needed from upstream to downstream. In addition, in waste management, legal certainty is needed, clarity of responsibilities and authorities of the government, local government, and the role of the community and the business world is needed, so there is a need for a law that regulates waste management. This study aims to find out about how to manage it, whether there is a relationship between Knowledge, Attitude, and Availability of Facilities with Community Behavior in Disposing of Garbage in Kelurahan the Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara. The type of research is observation or measurement of the variables once and at the same time with a cross sectional research design, the variables of this research are the Knowledge and Attitudes of the Community in Disposing of Waste in the River and Availability of Facilities in Waste Management. The sample of this research is the community in the Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara with the number of samples in RT.07 and RT.08 is 72 samples. The research method used is quantitative with the distribution of questionnaires. The sampling technique used was purposive sampling with Chi-Square test. The results showed that there was no relationship between public knowledge and behavior in disposing of garbage in the river ($p = 0.060$), there was no relationship between attitudes and community behavior in disposing of waste in the river ($p = 0.299$) and there was a relationship between the availability of facilities and community behavior in disposing of waste. garbage in the river ($p=0.001$). Suggestions for the Banjarmasin City government and Kelurahan the Sungai Miai Community to be able to implement good waste management so they don't litter in the river.

Keywords: community attitudes, Community behavior in disposing of garbage in rivers, community knowledge, and availability of facilities Kelurahan Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara.

ABSTRAK

Pemerintah menyadari bahwa permasalahan sampah telah menjadi permasalahan nasional. Perlu adanya sistem pengelolaan yang dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dari hulu ke hilir. Selain itu dalam pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah, pemerintah daerah, serta peran masyarakat dan dunia usaha sehingga perlu adanya undang undang yang mengatur tentang pengelolaan sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang cara pengelolaannya apakah ada Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Masyarakat Membuang Sampah di Sungai Kelurahan Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara. Jenis penelitian adalah observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama dengan desain penelitian *cross sectional*, variable penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam membuang sampah di sungai dan Ketersediaan Sarana dalam pengelolaan sampah. Sampel penelitian ini adalah Masyarakat di Sungai Miai Dalam Kecamatan Banjarmasin Utara dengan jumlah sampel pada yaitu RT.07 dan RT.08 adalah 72 sampel. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pembagian kuisioner. Teknik pengambilam sampel menggunakan *Purposive Sampling* dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tidak ada Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Perilaku membuang sampah di sungai ($p=0,060$), Tidak ada Hubungan antara Sikap dengan Perilaku Masyarakat dalam membuang sampah di sungai ($p=0,299$) dan ada Hubungan antara Ketersediaan Sarana dengan Perilaku Masyarakat dalam membuang sampah di sungai ($p=0,001$). Saran bagi pemerintahan Kota Banjarmasin dan Masyarakat Kelurahan Sungai Miai agar dapat menerapkan tentang pengelolaan sampah dengan baik supaya tidak membuang sampah sembarangan di sungai.

Kata Kunci :Perilaku masyarakat dalam membuang sampah di sungai, Pengetahuan masyarakat, Sikap masyarakat, dan Ketersediaan Sarana Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara.

PENDAHULUAN

Pemerintah menyadari bahwa permasalahan sampah telah menjadi permasalahan nasional. Perlu adanya sistem pengelolaan yang dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dari hulu ke hilir. Selain itu dalam pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah, pemerintah daerah, serta peran masyarakat dan dunia usaha sehingga perlu adanya undang undang yang mengatur tentang pengelolaan sampah. pemerintah daerah kabupaten/kota secara sendiri atau bersama dapat bermitra dengan badan usaha pengelola sampah dalam menyelenggarakan pengelolaan sampah. Kemitraan dituangkan dalam bentuk perjanjian antar pemerintah daerah kabupaten/kota dan badan usaha yang bersangkutan (Ditjen, 2014).

Pemanfaatan sungai yang dilakukan oleh masyarakat dengan berbagai aktivitas yang ada, seperti pembuangan sampah dan limbah keluarga termasuk aktivitas MCK, hal tersebut dapat menimbulkan persoalan tersendiri, terutama berkaitan dengan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Penurunan kualitas lingkungan di sekitar sungai tersebut disebabkan oleh berbagai hal, antara lain pembuangan limbah industri maupun limbah rumah tangga, sampah dan berbagai macam kotoran termasuk kotoran manusia, semuanya dibuang ke sungai, perilaku semacam ini tidak mendukung terhadap lingkungan bersih, yang pada gilirannya akan menurunkan kualitas lingkungan hidup. Kualitas lingkungan dapat dimaknai dengan kualitas hidup, dimana dalam lingkungan yang baik kualitasnya terdapat potensi untuk berkembangnya kualitas hidup yang tinggi. Demikian sebaliknya kualitas lingkungan yang buruk dapat menyebabkan berbagai penyakit seperti penyakit kulit dan diare (Kristanto, 2011).

Sungai adalah bagian dari Kota Banjarmasin serta menjadi wadah aktivitas utama masyarakat sejak dahulu hingga sekarang, Kimprasko Banjarmasin menunjukkan pada 1997 di Ibu Kota

Kalimantan Selatan terdapat 117 sungai, pada 2002 berkurang menjadi 70, dan 2004 sampai sekarang berkurang menjadi 60. Bagi warga Kota Banjarmasin, sungai adalah fitur alami dan intergritas ekologis, yang berguna bagi ketahanan hidup. Sungai sebagai salah satu sumber air mempunyai fungsi yang sangat penting bagi kehidupan dan penghidupkan masyarakat. Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 1991 tentang sungai, menyatakan sungai merupakan tempat dan wadah serta jaringan pengaliran air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi kanan dan kirinya serta sepanjang pengalirannya oleh garis sempadan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Ketersediaan Sarana Dengan Perilaku Masyarakat Membuang Sampah di Sungai Kelurahan Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara.

METODE

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode cross sectional. *crosssectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor resiko (*independen*) dengan faktor efek (*dependen*), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama, Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pembagian kuisioner, Penelitian ini dilakukan di Sungai Miai, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara.

HASIL

A. Analisis Univariat

1. Pengetahuan

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara

Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	28	38,9
Cukup	19	26,4
Kurang	25	34,7
Total	72	100.0

Berdasarkan data pada Tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu 28 responden (38,9%) dari 72 responden.

2. Sikap

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Sikap Responden di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara

Sikap	Jumlah	Persentase (%)
Negatif	4	5,6
Positif	68	94,4
Total	72	100.0

Berdasarkan data pada Tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif yaitu sebanyak 68 responden (94,4%) dari 72 responden.

3. Ketersediaan Sarana

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Ketersediaan Sarana di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara

Ketersediaan Sarana	Jumlah	Persentase (%)
Cukup	18	25,0
Kurang	54	75,0
Total	72	100.0

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan ketersediaan sarana kurang sebanyak 54 responden (75%) dari 72 responden.

4. Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah di Sungai

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara

Perilaku Masyarakat	Jumlah	Persentase (%)
Negatif	49	68,1
Positif	23	31,9
Total	72	100.0

Berdasarkan data pada Tabel 4.4 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku buruk dalam membuang sampah yaitu sebanyak 49 responden (68,1%) dari 72 responden.

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam

Tabel 4.5

Hasil Hubungan Antara Pengetahuan dengan Perilaku Membuang Sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara

Pengetahuan	Perilaku Membuang Sampah di Sungai				Total		PValue
	Buruk		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	15	20,8	13	18,1	28	38,9	0,060
Cukup	13	18,1	6	8,3	19	26,4	
Kurang	21	29,2	4	5,6	25	34,8	
Total	49	68,1	23	31,9	72	100	

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa dari 72 responden, masyarakat dengan pengetahuan kurang yang lebih dominan adalah masyarakat yang memiliki perilaku buruk dalam melakukan pengelolaan sampah yaitu sebanyak 21 masyarakat (29,2%). Sedangkan masyarakat dengan pengetahuan cukup yang berperilaku buruk dalam membuang sampah di sungai sebanyak 13 masyarakat (18,1%), dan masyarakat dengan pengetahuan baik yang berperilaku buruk dalam membuang sampah di sungai sebanyak 15 Ibu Rumah Tangga (20,8%). Hasil analisis statistik menunjukkan $Pvalue$ $0,060 < \alpha$ $0,05$ berarti disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di sungai miai dalam, kecamatan Banjarmasin Utara.

2. Hubungan sikap dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam

Tabel 4.6

Hasil Hubungan Antara Sikap dengan Perilaku Membuang Sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara

Sikap	Perilaku Membuang Sampah di Sungai				Total		PValue
	Buruk		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Negatif	4	5,6	0	0	4	5,6	0,299
Positif	45	62,5	23	31,9	68	94,4	
Total	49	68,1	23	31,9	72	100	

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa dari 72 responden, masyarakat dengan perilaku buruk dalam membuang sampah di sungai sebanyak 49 masyarakat. Dari uji *chi-square* di dapatkan hasil analisis statistik menunjukkan *Pvalue* $0,299 > \alpha 0,05$ berarti disimpulkan tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara.

3. Hubungan ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam

Tabel 4.8

Hasil Hubungan Antara Ketersediaan Sarana dengan Perilaku Masyarakat Membuang Sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara

Ketersediaan Sarana	Perilaku Membuang Sampah Di Sungai				Total		PValue
	Buruk		Baik		n	%	
	n	%	n	%			
Cukup	6	8,3	12	16,7	18	25,0	0,001
Kurang	43	59,7	11	15,3	54	75,0	
Total	49	68,1	23	31,9	72	100	

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa dari 72 responden, masyarakat dengan ketersediaan sarana kurang yang lebih dominan adalah masyarakat yang memiliki perilaku buruk dalam melakukan pengelolaan sampah yaitu sebanyak 49 masyarakat (68,1%). Sedangkan masyarakat dengan ketersediaan

sarana cukup yang berperilaku buruk dalam pengelolaan sampah rumah tangga sebanyak 75% dari 54 masyarakat. Hasil analisis statistik menunjukkan *Pvalue* $0,001 < \alpha 0,05$ berarti disimpulkan ada hubungan antara ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara.

PEMBAHASAN

A. Analisis Univariat

1. Perilaku Masyarakat dalam Membuang Sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara

Hasil penelitian dari 72 responden di dapatkan hasil bahwa sebagian besar perilaku masyarakat dalam membuang sampah di sungai adalah buruk yaitu sebanyak 49 responden (68,1%).

Dalam variabel perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di sungai terdapat 10 pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk menilai perilaku masyarakat dalam membuang sampah di sungai. Dari 10 pertanyaan yang diajukan pertanyaan tentang cara pengumpulan sampah yang dilakukan responden. Dari 72 responden yang menjawab buruk sebanyak 49 responden. Dapat diasumsikan bahwa tidak semua responden melakukan pengumpulan sampah di rumah yang kemudian diangkut ke TPS karena tidak semua responden melakukan pengelolaan sampah. Ada responden yang mengumpulkan sampah di tempat sampah yang menyediakan tempat sampah sendiri, ada yang mengumpulkan di tempat pembakaran yang dibuat sendiri oleh masing-masing responden kemudian membakar sampah, dan ada yang langsung membuang sampahnya ke

sungai. Pertanyaan yang paling banyak dijawab oleh responden adalah pertanyaan nomor 1 tentang mengumpulkan sampah dengan memberikan untuk makanan ternak yaitu sebanyak 61 responden yang menjawab. Dapat dikatakan sebagian besar responden mengumpulkan sampah dengan memberikan makanan pada ternak, meskipun tahapan selanjutnya dalam pengelolaan sampahnya beragam seperti membuang ke TPS, membakar sampah, maupun membuang langsung ke sungai.

2. Pengetahuan

Hasil penelitian dari 72 responden, didapat bahwa sebagian besar responden berpengetahuan baik sebanyak 28 responden (38,9%).

Dalam variabel penelitian pengetahuan ini terdapat 10 pernyataan yang diajukan peneliti kepada responden untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden terhadap sistem pengelolaan sampah yang baik. Dari 10 pertanyaan yang ada ternyata pernyataan yang paling banyak menjawab tidak dari seluruh responden yang menjawab adalah pada pernyataan nomor 5 tentang sosialisasi sampah yaitu 62 responden, yang menjawab Ya hanya 10 responden. Dapat disimpulkan bahwa responden banyak yang belum mengetahui sosialisasi sampah. Dan dari 10 pertanyaan tersebut pertanyaan yang paling banyak benar dijawab oleh responden adalah pernyataan nomor 1 tentang jenis sampah.

3. Sikap

Hasil penelitian dari 72 responden, ditemukan paling banyak masyarakat yang bersikap positif yaitu sebanyak 68 orang (94,4%).

Dilihat dari hasil kuisioner terhadap responden pada variabel sikap bahwa dari 10 pernyataan yang jawabannya adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak

setuju bahwa pernyataan yang memiliki nilai tertinggi dari 72 responden yang menjawab adalah pernyataan nomor 1 tentang setiap rumah memiliki tempat pembuangan sampah yaitu dengan nilai 258. Dapat dikatakan bahwa responden menyadari bahwa membuang sampah itu harus dibuang pada tempat yang sudah disediakan dan dilarang membuang sampah sembarangan. Tetapi pada kenyataannya masih banyak yang tidak melakukan sikap tersebut. Dan nilai terendah yang dijawab oleh responden terdapat pada pernyataan nomor 7 tentang pencegahan bau tidak sedap dari sampah yang mudah membusuk dibuang ke tong sampah.

4. Ketersediaan Sarana

Hasil penelitian dari 72 responden, ditemukan paling banyak masyarakat yang menyatakan ketersediaan sarana kurang yaitu sebanyak 54 responden (75%).

Dalam variabel ketersediaan sarana terdapat 5 pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mengetahui ketersediaan sarana yang terdapat di lingkungan tersebut. Dari 72 responden yang menjawab paling banyak Tidak pada pertanyaan nomor 1 tentang program bank sampah. Dan pertanyaan yang paling banyak responden menjawab Ya pada pertanyaan nomor 4 bahwa di lingkungan tempat tinggal disediakan pengangkut sampah yaitu dari 72 responden yang menjawab ada pengangkut sampah sebanyak 71 responden.

B. Analisis Bivariat

1. Hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Mui Dalam

Berdasarkan hasil uji statistik di dapatkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan kurang

sebanyak 25 masyarakat dan yang memiliki perilaku membuang sampah di sungai yang buruk sebesar (29,2%), sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 19 masyarakat dan yang memiliki perilaku pengelolaan sampah yang buruk sebesar 13 masyarakat (18,1%), dan masyarakat dengan pengetahuan baik sebesar 28 masyarakat, 15 masyarakat (20,8%) memiliki perilaku buruk dalam pengelolaan membuang sampah. Hasil analisis uji statistik menunjukkan $P\text{ value } 0,060 < \alpha 0,05$ berarti disimpulkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara. Sehingga dilakukan tahapan penggabungan *cell* pada variabel independen pengetahuan yang terdiri dari 3 kategori menjadi 2 kategori.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat angka 0,060 karena $P\text{ value } < \alpha 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa antara dua variabel (bebas dan terikat) yang diteliti tidak mempunyai hubungan yang bermakna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara.

2. Hubungan sikap dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam

Berdasarkan hasil uji statistik di dapatkan bahwa responden yang mempunyai sikap negatif sebanyak 4 responden dengan perilaku buruk dalam pengelolaan sampah sebanyak 4 responden (5,6%), sedangkan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 68 responden dengan perilaku buruk dalam pengelolaan sampah sebanyak 45

responden (62,5%). Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan 2 *cells* (50%) yaitu lebih dari 20% dan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku pada uji *Chi Square*.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat angka 0,299 karena $P\text{ value} > \alpha 0,05$ maka hipotesis alternatif ditolak yang berarti bahwa antara dua variabel (bebas dan terikat) yang diteliti tidak mempunyai hubungan yang bermakna. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada hubungan sikap dengan perilaku Masyarakat dalam membuang sampah di sungai miai dalam, kecamatan Banjarmasin Utara.

3. Hubungan ketersediaan sarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan ketersediaan sarana kurang sebanyak 54 responden dan sebagian besar memiliki perilaku buruk dalam pengelolaan sampah rumah tangga yaitu sebesar 49 responden (68,1%). Sedangkan responden yang menyatakan ketersediaan sarana cukup untuk melakukan pengelolaan sampah sebanyak 18 responden.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* didapatkan $P\text{ value } 0,001 < \alpha 0,05$ maka hipotesis nol penelitian ini ditolak yang artinya ada hubungan yang bermakna antara sarana dan prasarana dengan perilaku Masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara.

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat angka 0,001 karena $P\text{ value} < \alpha 0,05$ maka hipotesis alternatif diterima yang berarti bahwa antara dua variabel (bebas dan terikat) yang diteliti mempunyai hubungan yang

bermakna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan sarana dan prasarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara dapat ditarik kesimpulan:

1. Berdasarkan distribusi Pengetahuan responden tentang membuang sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara di donominasi pengetahuan baik sebanyak 28 responden (38,9%).
2. Berdasarkan distribusi Sikap responden tentang pengelolaan sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara di dominasi sikap positif sebanyak 68 responden (94,4%).
3. Berdasarkan distribusi Ketersediaan Sarana dalam melakukan membuang sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara sebagian besar menyatakan kurang memadai sebanyak 54 responden (75%).
4. Berdasarkan distribusi Perilaku masyarakat yang buruk dalam membuang sampah di sungai dari 72 responden sebanyak 49 responden (68,1%).
5. Berdasarkan distribusi Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara P value = 0,060.
6. Berdasarkan distribusi Tidak ada hubungan antara sikap dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara P value = 0,299.
7. Berdasarkan distribusi Ada hubungan antara Ketersediaan Sarana dengan perilaku masyarakat dalam membuang sampah di Sungai Miai Dalam, Kecamatan Banjarmasin Utara P value = 0,001.

DAFTAR PUSTAKA

Report

- Azwar, S. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Chandra, Budiman. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : EGC.
- Dirjen Cipta Karya Kementrian Pekaerjaan Umum, 2006, *Menteri Bidang Sampah-Diseminasi Dan Sosialisasi Keteknikan Bidang PLP*, Jakarta.
- Kamus Bahasa Indonesia. 2008. *Ketersediaan Sarana*.
- Kristanto. 2011. *Ekologi Industri*. Andi Offset. Yogyakarta
- Moenir, A, S. 1992. *Sarana dan Prasana*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ngalim, Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2011. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. *Konsepdan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Namina. 2015. Pengertian masyarakat atau definisi masyarakat menurut para ahli. *Om.makplus*, 24 Okt.
- Gischa, Serafica. 2021. Masyarakat: Pengertian, Ciri-Ciri, dan Fungsi. *Kompas.com*, 22 Feb.
- Harish. 2021. Pengertian dan Jenis-Jenis Sungai. *Kompas.com*, 10 Apr.
- Profil Kelurahan Sungai Miai*.
- Riyanto, Agus .2017. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sitoresmi, Ayu Rifka. 2021. Limbah Domestik adalah Limbah dari Rumah Tangga, Pahami Jenis dan Dampaknya. *Liputan.6*, 24 Mar.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

- Suwerda, Bambang. 2012. *Bank Sampah*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Tekno & Sains. 2021. *Macam-macam Limbah Padat dan Upaya Menanggulanginya*. *Kumparan.com*, 11 Jan.
- Tim Penyusun, 2021. *Panduan Penulisan Skripsi*. Banjarmasin
- Tominaga. dan Suyitno. A. 2012. *Pedesaan, Lingkungan dan Pembangunan*. Yayasan Obor Indonesia. Gajah Mada Unifersity Press. Yogyakarta.

Journal

- Ayuni, Ni Made. 2015. Tinjauan Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Tentang Pemilihan Sampah Rumah Tangga Di Banjar Puri Agung Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, [online]. 4 (1)., hal : 16-20.
- Indah, Meilya, F. 2015. Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia. *Pengetahuan dan Sikap Penghuni Kost Terhadap Pengelolaan Sampah Domestik Dikelurahan Sungai Miai*, 2 (2), .p. 77-83.
- Mulasari, Surahma Asti. 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Dusun Padukuhan Desa Sidokarto Kecamatan Godean Kabupaten Sleman, Jogyakarta. *Jurnal Kes Mas* [Online]. 6 (3) Hal: 144-211.
- Ni Komang Ayu Artiningsih, 2008. *Tentang Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Sampangan Dan Jomblang, Kota Semarang*. Tesis Magister Ilmu Lingkungan Unversitas Diponegoro, Semarang. http://eprints.undip.ac.id/18387/1/Ni_Komang_Ayu_Artiningsih.pdf [Diakses 27Mei 2012].
- Riswan, & Sunoko, H.R. 2011. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan (vol.9). *Jurnal Ilmu Lingkungan*, Program Ilmu Lingkungan, Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro.
- Setiawan, H. 2009. *Sungai Martapura Sumber Kehidupan*. <http://sebuahblog.blogspot.com/2009/02/sungaimartapura-sumber-kehidupan.html>. [Diakses tanggal 04 Mei 2021].

Thesis, Desertation

- Ashidiqy, M, R. 2009. *Analisi Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Membuang Sampah Rumah Tangga Di Sungai Mranggen*. Skripsi Sarjana. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Juniardi, Ade. 2020. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Di Kampung Biru Kelurahan Melayu Sesuai Perda Kota Banjarmasin Nomor 21 Tahun 2011*. Skripsi Sarjana. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin.
- Kamal, Fitrul. 2009. *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Pembuangan Sampah Pada Masyarakat Sekitar Sungai Beringin Di RW 07 Kelurahan Wonosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2009*. Skripsi Sarjana. Jurusan Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Kristiana, Lea. 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Ketersediaan Sarana Pembuangan Sampah Dengan Perilaku Membuang Sampah Rumah Tangga Di Desa Banyukuning Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Skripsi Sarjana. Jurusan Geografi.

Fakultas Ilmu Sosial. Univesitas
Negeri Semarang, Semarang.

Nurhadyana, Intan. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Membuang Sampah Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Di Kecamatan Bantar Gebang, Tahun 2012*. Skripsi Sarjana. Jurusan Departement Kesehatan Lingkungan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Indonesia, Jakarta.

Riduansyah, M. 2009. Hubungan Sikap Perawat Dan Penggunaan Fasilitas Ruangan Dengan Pelaksanaan Mobilisasi Pada Pasien Stroke Di Ruang Seruni (Saraf) RSUD ULIN Banjarmasin. Skripsi

Laws, Regulations, Ministerial Decrees

UU No 18 Tahun 2008. *Tentang Pengelolaan Sampah*. Jakarta : Kementrian Republik Indonesia.

UU No 21 Tahun 2011. *Tentang Pengelolaan Persampahan/Kebersihan dan Pertamanan*. Banjarmasin : Peraturan Daerah Kota Banjarmasin

UU No. 35 Tahun 1991. *Tentang Sungai*. Jakarta : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

UU Pasal 69 No 38 Tahun 2011. *Tentang Sungai*. Jakarta : Peraturan Pemerintahan

Wikipedia. 2021. Pengelolaan Sampah. *Wikipedia*, 30 Juli.